BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Peninggalan-peninggalan Sejarah Hindu-Budha di Indonesia dengan Metode *Mind Mapping* pada Kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo". Adapun beberapa hal yang akan dipaparkan pada hasil penelitian ini berupa data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian hingga tujuan penelitian ini tercapai melalui beberapa perbaikan dalam penerapan metodenya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Data-data yang diperoleh oleh peneliti pada setiap siklusnya antara lain berisi data hasil belajar siswa, data hasil observasi aktivitas guru, dan data hasil observasi aktivitas siswa.

1. Pra Siklus

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara dan pre tes. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS pada tanggal 27 Februari pada pukul 10.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran IPS terkait proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaram yang dilakukan guru dan siswa. Selain melakukan waawancara, peneliti juga melakukan pre tes pada siswa untuk mengetahui hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode dalam pembelajaran IPS seringkali hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru merasa ketika menggunakan metode ceramah siswa cenderung kurang memperhatikan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran IPS. Dikarenakan materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia merupakan materi yang berisi tentang banyak nama, tempat, dan benda yang harus diingat. Sehingga ketika guru menggunakan metode ceramah siswa kurang memperhatikan dan merasa jenuh. Hal ini berdamapak pada hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Setelah melakukan wawancara, peneliti langsung melakukan tindakan pre tes untuk mengetahui awal hasil belajar IPS. Ada 34 siswa yangmemperoleh nilai dibawah KKM, dan hanya ada 8 siswa yang memperole nilai diatas KKM. Dari hasil pre tes tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Pre Tes siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	MVA	35	Tidak Tuntas
2.	AIM	43	Tidak Tuntas
3.	AWRM	46	Tidak Tuntas
4.	AAR	76	Tuntas
5.	ASF	49	Tidak Tuntas
6.	ANA	80	Tuntas
7.	BAAD	31	Tidak Tuntas
8.	CKS	44	Tidak Tuntas
9.	CMA	33	Tidak Tuntas
10.	CP	78	Tuntas
11.	DNA	45	Tidak Tuntas
12.	FNR	48	Tidak Tuntas
13.	GNRD	84	Tuntas
14.	IAJ	44	Tidak Tuntas
15.	KSW	47	Tidak Tuntas
16.	MASP	36	Tidak Tuntas
17.	MMAA	36	Tidak Tuntas
18.	MMRPA	36	Tidak Tuntas
19.	MFA	75	Tuntas
20.	MS	43	Tidak Tuntas
21.	MBH	46	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	MNK	51	Tidak Tuntas
23.	MRNS	38	Tidak Tuntas
24.	MHA	46	Tidak Tuntas
25.	MAZM	33	Tidak Tuntas
26.	MDK 1	79	Tuntas
27.	MAW	45	Tidak Tuntas
28.	MAA	41	Tidak Tuntas
29.	MDK 2	-	Tidak Tuntas
30.	MJFH	33	Tidak Tuntas
31.	NFR	36	Tidak Tuntas
32.	RYP	32	Tidak Tuntas
33.	SAS	75	Tuntas
34.	SON	53	Tidak Tuntas
35.	SM	44	Tidak Tuntas
36.	TAUY	37	Tidak Tuntas
37.	TNM	46	Tidak Tuntas
38.	WRAP	36	Tidak Tuntas
39.	ZAN	42	Tidak Tuntas
40.	ZI 1	42	Tidak Tuntas
41.	ZI 2	83	Tuntas
42.	MFF	43	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1954	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata Nilai	46,5

Keterangan:

1) Keterangan nilai rata-rata siswa :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{1954}{42}$$

$$= 46,5$$

2) Keterangan ketuntasan siswa

$$P = \frac{f}{N} x100$$

$$= \frac{8}{42} \times 100$$

$$= 19,04\%$$

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil pre tes adalah 46,5. Dari jumlah siswa 42 hanya 8 siswa yang memiliki nilai di atas KKM, dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 19,04%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Perolehan prosentase nilai tersebut belum mencapai ketentuan indikator kinerja, sehingga peneliti mengambil tindakan dengan menggunakan metode *Mind Mapping.*

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2017, penelitian ini berkolaborasi dengan guru. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
b) Menyiapkan instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa
c) Menyiapkan media gambar sebagai bahan penunjang pelaksanaan siklus I
d) Menyiapkan bagan *mind mapping* yang belum sempurna untuk dijadikan bahan dalam menjelaskan materi dengan mengikutsertakan siswa dalam melengkapinya,
e) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru yang digunakan saat pelaksanaan siklus I berlangsung.
f) Menyiapkan lembar observasi siswa yang digunakan saat pelaksanaan siklus I berlangsung.

Beberapa hal di atas dipersiapkan untuk melaksanakan kegiatan siklus I dalam proses pembelajaran dan berharap dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti melaksanakannya pada tanggal 8 Mei 2017. Siklus I ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit, dengan total waktu yang digunakan adalah 70 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran siswa kelas V MI Darul Karomah di Sidoarjo dengan jumlah siswa 42 siswa, terdiri dari 24 siswa dan 18 siswi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam proses belajar siswa dengan tiga tahapan yakni terdiri dari tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan penutup.

Tahap kegiatan pendahuluan dilakukan dengan cara membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, dan mengenalkan sebuah tepukan dengan nama "tepuk diam" untuk mengkondisikan keadaan siswa. Tepukan ini berfungsi untuk menyiapkan kesiapan mereka dalam memulai kegiatan pembelajaran. Setelah siswa terkondisikan, peneliti mulai menunjukkan sebuah gambar peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Contoh pertanyaan yang diberikan peneliti "ada yang tau gambar apa yang saya bawa?". Ada beberapa pertanyaan yang lain dalam mengeksplorasi pengetahuan siswa. Setelah peneliti merangsang ketertarikan siswa pada materi pada pelajaran, barulah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap kegiatan inti dimulai dengan peneliti mengajak siswa membaca basmallah bersama untuk memulai proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilanjutkan dengan peneliti menyuruh siswa untuk membaca sebuah bacaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan judul "Peninggalan Sejarah Hindu-Budha di Indonesia". Waktu yang diberikan peneliti untuk membaca selama 10 menit, setelah selesai peneliti menanyakan hasil dari proses membaca yang dilakukan oleh siswa, "apa yang kalian peroleh dari bacaan tersebut?". Ada sekitar 5 siswa yang mengangkat tangannya untuk mencoba menyampaikan pengetahuan yang didapatkan dari bacaan tersebut. Setelah itu, peneliti menempelkan kertas karton yang berisi sebuah *mind mapping* yang belum sempurna. Peneliti menjelaskan fungsi kertas karton tersebut, dan mengajak siswa untuk mengisi *mind mapping* yang belum sempurna tersebut secara bersama-sama dengan mengacu pada isi bacaan yang diberikan. Peneliti menyelingi kegiatan tersebut dengan menjelaskan materi pelajaran juga. Setelah *mind mapping* tersebut terisi sempurna, peneliti mengulas materi tersebut dengan menanyakan sebuah petanyaan kepada siswa. Diantara pertanyaan yang diajukan siswa adalah "Apa kitab agama Hindu?", "sebutkan kerajaan agama Budha?", dan "sebutkan peninggalan kerajaan Sriwijaya?". Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Setelah proses pembelajaran mengenai materi selesai, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajarnya yang terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal jawab singkat, dan 5 butir soal uraian.

Tahap kegiatan penutup dilakukan peneliti dengan cara guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini. Dan melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Peneliti juga memberikan pemantapan materi yang diberikan hari ini, dalam bentuk pertanyaan bagi yang bisa menjawab maka mendapatkan hadiah. Pembelajaran ditutup dengan peneliti memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk belajar lebih giat dan menutup pelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama. Peneliti mengucapkan salam sebagai penutup proses pembelajarannya.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus I ini, peneliti melakukannya pada pelaksanaan pembelajaran di kelas V pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial, yang didasarkan pada lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I ini, sebagai berikut :

a) Hasil observasi aktivitas guru

Penelitian dilakukan di MI Darul Karomah Sidoarjo pada hari Senin 8 Mei 2017. Berikut tabel yang disajikan peneliti dalam observasi aktivitas guru siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Observasi aktivitas guru Siklus I

No.	Kegiatan	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1.	Guru memulai pelajaran dengan mengucap salam, mengajar siswa untuk berdoa, dan menanyakan kabar siswa	Guru mengucapkan salam dengan suara keras dan semangat sehingga semua siswa merespon guru dengan baik.		√		
2.	Guru memberikan apersepsi / motivasi, dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran	Guru guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang sederhana dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.			√	
3.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa	Guru mengeksplor pemahaman awal siswa dengan pertanyaan yang mudah dipahami			√	
4.	Guru menjelaskan	Guru menjelaskan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	materi pembelajaran	materi dengan cepat				
5.	Guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar	Guru menunjukkan media dalam bentuk gambar namun sulit dijangkau		√		
6.	Guru memberikan instruksi pada siswa dan menjelaskan langkah-langkah metode *mind mapping*	Guru mengarahkan dengan baik namun terlalu cepat dalam mengarahkan		√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya namun kurang direspon		√		
8.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia	Guru terlalu cepat dalam menyimpulkan pelajaran dan siswa kurang tertarik			√	
9.	Guru mengajak siswa	Guru memberika		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama-sama	kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran namun kurang respon dari siswa				
10.	Guru menutup pelajaran dengan salam	Guru mengucapkan salam dengan baik namun kurang direspon		√		
Jumlah			23			
Nilai Akhir			57,5			

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai akhir yang didapat dengan menggunakan rumus :

Nilai Perolehan Akhir $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x100$

$$= \frac{23}{40} \times 100$$

$$= 57,5$$

Observasi aktivitas yang didapat guru dalam setiap aspek dalam pembelajaran memperoleh nilai 57,5. Hasil tersebut masih dikatakan kurang memenuhi kriteria ketercapaian. Karena skor yang yang seharusnya diperoleh adalah ≥ 80,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun nilai akhir yang diperoleh hanya 57,5. Sehingga dapat dikatakan belum tercapai dan peneliti dan guru kolaborasi sepakat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dianggap kurang efektif yaitu apersepsi yang dilakukan guru juga cenderung monoton menjadikan siswa kurang tertarik, bacaan "sejarah Hindu-Budha di Indonesia" yang diberikan guru kurang menarik dan terlalu panjang menjadikan siswa mudah bosan, metode pengisian *mind mapping* yang belum sempurna dinilai kurang efektif dalam situasi siswa yang banyak menjadikan keadaan kelas kurang kondusif, ketika memberikan penjelasan materi juga guru masih melihat lembar bacaan materi, dan dalam menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran juga kurang berkesan karena waktu telah habis menjadikan siswa kurang menangkap kesimpulan pembelajaran.

b) Hasil observasi aktivitas siswa

Pada penelitian ini, observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut tabel yang disajikan peneliti dalam hasil observasi aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi	Siswa kurang merespon arahan guru		√		
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari	Siswa menjawab dengan kompak materi yang akan dipelajari			√	
3.	Siswa mengetahui tujuan pelajaran yang akan dicapai	Siswa kurang memahami tujuan pembelajaran		√		
4.	Siswa dapat merespon apersepsi yang diberikan oleh guru	Sebagian besar siswa kurang berani menjawab pertanyaan guru.		√		
	Kegiatan Inti					
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Sebagian besar siswa masih ramai dengan temannya sendiri		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Siswa tidak ramai, berisik, dan gaduh saat pembelajaran berlangsung	Sebagian besar siswa bercanda dengan temannya sendiri		√		
7.	Siswa menunjukkan sikap antusias dan semangat dalam belajar	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan guru			√	
8.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti	Siswa cenderung pendiam jika tidak paham pelajaran		√		
9.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru	Siswa menangkap materi yang disampaikan guru dengan baik			√	
10.	Siswa berani maju kedepan untuk menghafalkan materi sesuai yang diminta oleh guru	Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pemahamannya		√		
11.	Siswa menghargai dan memperhatikan teman yang sedang maju di	Siswa cenderung ramai sendiri ketika temannya		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	depan kelas	berada di depan				
12.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru	Siswa kurang tertarik dengan kesimpulan guru		√		
	Kegiatan Akhir					
13.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru	Siswa merespon pertayaan guru dengan baik			√	
14.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan bagaimana proses dan hasil pembelajaran	Siswa kurang kompak menjawab kesimpulan pelajaran		√		
15.	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama	Siswa mengucapkan hamdalah dengan suara keras dan kompak			√	
Jumlah			35			
Nilai Akhir			58,3			

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai akhir yang didapatkan dengan menggunakan rumus :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Perolehan Akhir $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x100$

$= \frac{35}{60} \times 100$

$= 58,3$

Nilai akhir diperoleh dengan melakukan observasi dalam peroses pembelajaran berlangsung pada aktivitas siswa yaitu 58,3. Hasil tersebut masih dikatakan kurang memenuhi kriteria ketercapaian. Karena skor yang yang seharusnya diperoleh adalah ≥ 80, namun nilai akhir yang diperoleh hanya 58,3. Sehingga dapat dikatakan belum tercapai dan peneliti dan guru kolaborasi sepakat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Ada beberapa kegiatan siswa yang dinilai kurang efektif dalam pembelajaran, yaitu siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran karena guru dalam penyampaiannya kurang, siswa kurang merespon apersepsi yang diberikan guru karena apersepsi yang digunakan guru kurang menonjol, siswa cenderung kurang menghargai saat siswa lain maju untuk mengisi *mind mapping* yang belum sempurna, siswa kurang dapat menyimpulkan materi pelajaran karena tidak fokus pada pemantapan materi pelajaran yang diberikan guru.

c) Hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pelaksanaan penelitian siklus I, dalam peningkatan hasil belajar IPS materi sejarah peninggalan Hindu-Budha di Indonesia dengan metode *Mind Mapping* pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo dari jumlah siswa 42 terdapat 12 siswa yang tuntas dan 30 siswa yang belum tuntas. Berikut tabel yang disajikan peneliti mengenai hasil belajar IPS pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	MVA	61	Tidak Tuntas
2.	AIM	69	Tidak Tuntas
3.	AWRM	72	Tidak Tuntas
4.	AAR	82	Tuntas
5.	ASF	75	Tuntas
6.	ANA	85	Tuntas
7.	BAAD	57	Tidak Tuntas
8.	CKS	70	Tidak Tuntas
9.	CMA	69	Tidak Tuntas
10.	CP	84	Tuntas
11.	DNA	71	Tidak Tuntas
12.	FNR	79	Tuntas
13.	GNRD	90	Tuntas
14.	IAJ	70	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	KSW	73	Tidak Tuntas
16.	MASP	47	Tidak Tuntas
17.	MMAA	62	Tidak Tuntas
18.	MMRPA	64	Tidak Tuntas
19.	MFA	81	Tuntas
20.	MS	74	Tidak Tuntas
21.	MBH	72	Tidak Tuntas
22.	MNK	76	Tuntas
23.	MRNS	64	Tidak Tuntas
24.	MHA	72	Tidak Tuntas
25.	MAZM	59	Tidak Tuntas
26.	MDK 1	85	Tuntas
27.	MAW	63	Tidak Tuntas
28.	MAA	67	Tidak Tuntas
29.	MDK 2	-	Tidak Tuntas
30.	MJFH	59	Tidak Tuntas
31.	NFR	62	Tidak Tuntas
32.	RYP	63	Tidak Tuntas
33.	SAS	80	Tuntas
34.	SON	79	Tuntas
35.	SM	70	Tidak Tuntas
36.	TAUY	63	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37.	TNM	72	Tidak Tuntas
38.	WRAP	62	Tidak Tuntas
39.	ZAN	68	Tidak Tuntas
40.	ZI 1	68	Tidak Tuntas
41.	ZI 2	83	Tuntas
42.	MFF	69	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	2891	
	Rata-rata Nilai	68,83	

Keterangan :

1) Keterangan nilai rata-rata siswa :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{2891}{42}$$

= 68,83

2) Keterangan ketuntasan siswa

$$P = \frac{f}{N} x100$$

$$= \frac{12}{42} \times 100$$

= 28,57%

Berdasarkan perhitungan nilai menggunakan rumus diatas, diketahui bahwa pembelajaran IPS materi peningggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dalam siklus I memiliki nilai rata-rata kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

68,83 dan untuk prosentase ketuntasasn siswa hanya 28,57%, hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya. Ada 30 siswa yang tidak tuntas pada siklus I, ada beberapa hal yang menyebabkannya diantaranya: guru yang kurang mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran tidak terkondisikan dengan baik beberapa siswa bergurau dan tidak memperhatikan pelajaran, guru juga kurang mengaktifkan siswa, dan soal evaluasi yang diberikan guru juga terlalu banyak tidak sesuai dengan alokasi pembelajaran sehingga ada beberapa nomor yang tidak diisi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluam, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang terstruktur pada RPP, namun ada beberapa hal yang ketika dipraktekkan tidak berjalan dengan efektif, disebabkan beberapa macam kendala di ruangan kelas. Kendala yang terjadi diantaranya kondisi siswa yang cenderung ramai, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan dalam mengalokasikan waktu yang tersedia kurang efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil lembar soal evaluasi yang telah diisi oleh siswa, terdapat 12 siswa yang tuntas dan terdapat 30 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan ada beberapa hal yang harusnya diperbaiki pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini, peneliti menemukan beberapa hal yang dianggap sebagai kendala, sebagai berikut :

a) Aktivitas guru yang kurang efektif, diantaranya seperti guru kurang memberikan apersepsi dengan menebak sebuah gambar sehingga siswa kurang tertarik untuk merespon, bacaan "sejarah Hindu-Budha di Indonesia" yang diberikan guru terlalu panjang menjadikan siswa mudah bosan, metode pengisian *mind mapping* yang belum sempurna dinilai kurang efektif karena dalam situasi siswa yang banyak menjadikan keadaan kelas kurang kondusif, ketika memberikan penjelasan materi juga guru masih melihat lembar bacaan materi sehingga siswa juga kurang fokus, dalam menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran juga kurang berkesan karena waktu telah habis menjadikan siswa kurang menangkap kesimpulan pembelajaran.
b) Aktivitas siswa yang kurang efektif, diantaranya seperti siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran karena guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaiannya kurang, siswa kurang merespon apersepsi yang diberikan guru karena apersepsi yang digunakan guru kurang menonjol, siswa cenderung kurang menghargai saat siswa lain maju untuk mengisi *mind mapping* yang belum sempurna, siswa kurang dapat menyimpulkan materi pelajaran karena tidak fokus pada pemantapan materi pelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I maksimal karena belum tecapainya tujuan penelitian. Sehingga peneliti dan guru secara berkolaborasi bersepakat untuk melanjutkan penelitian ke siklus II, dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti dan guru bersepakat melakukan pembenahan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran dengan berkaca pada siklus I. Adapun beberapa upaya yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya, sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperkirakan kegiatan-kegiatan untuk lebih menarik perhatian siswa, dan mengalokasikan waktu dengan baik.
b) Menerapkan metode *mind mapping* tidak secara bersama-sama, namun dilakukan secara individu untuk mengaktifkan setiap individu siswa dengan membuat sebuah karya *mind mapping*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri dengan tema “peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia”. Dengan ini diharapkan setiap siswa aktif dan berani menunjukkan hasil karyanya.

c) Ketika proses evaluasi guru memberikan soal dengan mengurangi jumlah butir soal, karena menyesuaikan dengan alokasi waktu.

d) Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai aturan berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan membuat sebuah kontrak belajar yang telah disepakati bersama.

3. Siklus II

Pada dasarnya pelaksanaan siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus I. Hanya pada beberapa tindakan yang diterapkan pada setiap tahapnya. Karena siklus II ini merupakan siklus perbaikan yang dilakukan dari siklus I dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *mind mapping* pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tidak jauh berbeda dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, tahap perencanaan pada siklus II ini juga dilakukan untuk memperkirakan apa saja tindakan yang perlu diambil dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II. Perencanaan tindakan siklus II ini bercermin pada pelaksanaan tindakan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dilakukan, sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk merencanakan tindakan yang akan diambil.
b) Mempersiapkan lembar soal evaluasi dan lembar kerja individu siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II
c) Mempersiapkan tabel untuk mengklasifikasikan peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia
d) Mempersiapkan beberapa contoh bentuk *mind mapping* sebagai contoh saja.
e) Membuat lembar observasi aktivitas siswa
f) Membuat lembar observasi aktivitas guru

Beberapa hal diatas merupakan tahap perencanaan yang dilakukan peneliti untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari beberapa poin yang telah dipersiapkan peneliti, diharapkan dapat terlaksana dengan maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakannya pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2017. Siklus II dilaksanakan dalam 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit itu sejumlah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

70 menit. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Darul Karomah Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 42 siswa.

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dibuka guru dengan mengucapkan salam dan menanyai kabar hari ini. Dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa dan guru bersama-sama siswa membaca *Basmallah* untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru membawa sebuah gambar dan meminta siswa menjawab sesuai dengan materi kemarin yang dipelajari pada siklus I. Berikut pertanyaan yang diajukan guru "apa gambar yang ibu guru bawa?" dan bagi siswa yang berani menjelaskan dan maju kedepan kelas maka akan mendapatkan hadiah dari guru. Hal tersebut difungsikan untuk mengulas kembali mengenai materi kemarin yang telah dipelajari. Siswa mulai berlomba merespon apersepsi yang diberikan oleh guru. Kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah mengenalkan tujuan pembelajaran, siswa sudah mengetahui apa tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini.

Pembelajaran memasuki kegiatan inti yang dilakukan dengan menanyakan pada siswa "siapa yang masih mengingat dan bisa menjelaskan materi pelajaran kemarin yang kita pelajari?". Dan bertanya mengenai isi materi "sebutkan peninggalan kerajaan Singasari!", "sebutkan beberapa karya sastra peninggalan kerajaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kediri!", dan beberapa pertanyaan yang lain. Bagi yang berani menjawab guru memberikan hadiah. Kemudian dilanjutkan dengan guru menempelkan kertas karton yang berisi tabel klasifikasi peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Guru membimbing siswa untuk menempelkan beberapa kertas berisikan nama-nama barang peninggalan sejarah Hindu-Budha di kertas karton yang berisi tabel klasifikasi. Setiap siswa yang maju ke depan untuk menempelkan kertas akan diberi hadiah oleh guru. Setelah tabel klasifikasi terisi penuh, dilajutkan guru membagikan lembar kerja individu yang berisi tugas untuk membuat karya *mind mapping* dengan tema peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Siswa ditunjukkan beberapa contoh model *mind mapping* untuk menunjukkan contoh hasil karya *mind mapping*. Dalam pembuatan karya *mind mapping* guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Setelah menyelesaikan tugas karya *mind mapping*, seluruh siswa diberikan hadiah sebagai apresiasi dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Selanjutnya setiap siswa diberikan lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar mereka dalam proses pembelajaran kali ini.

Selanjutnya guru menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan isi materi pelajaran dengan menanyakan beberapa hal, "sebutkan kerajaan Hindu di Indonesia!", "sebutkan kerajaan Budha di Indonesia!", dan "sebutkan salah satu peninggalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerataan Tarumanegara!". Setelah itu guru mengajak siswa untuk bernyanyi "disini senang, disana senang" bersama dengan kompak. Setelah selesai bernyanyi guru mengkondisikan siswa agar kondusif untuk mendengarkan kesimpulan materi pelajaran. Dan kemudian guru memberikan motivasi untuk tetap menuntut ilmu dengan giat. Pembelajaran diakhiri bersama dengan membaca *Hamdallah* bersama dan dilanjut dengan salam dari guru yang dijawab oleh siswa.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengamati setiap aspek yang terdapat pada penelitian tindakan kelas ini. Dalam proses pengamatan ini ada tiga aspek yang diamati oleh peneliti yaitu, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

a) Hasil observasi aktivitas guru

Penelitian yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2017 di MI Darul Karomah Sidoarjo menemukan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1.	Guru memulai pelajaran dengan mengucap salam, mengajar siswa untuk berdoa, dan menanyakan kabar siswa	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa dan menanyakan kabar siswa dengan semangat dan siswa menjawab dengan keras dan kompak			√	
2.	Guru memberikan apersepsi / motivasi, dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran	Guru memberikan motivasi, dan tujuan pembelajaran dengan semangat dan siswa antusias dalam belajar			√	
3.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa	Guru merangsang siswa untuk bertanya dengan memberikan hadiah				√
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Guru menjelaskan materi dengan jelas			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dan sederhana				
5.	Guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan media yang bisa dijangkau dengan siswa dan terlihat jelas			√	
6.	Guru memberikan instruksi pada siswa dan menjelaskan langkah-langkah metode *mind mapping*	Guru memberikan intruksi dengan jelas dan suara yang keras			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari	Guru memberikan kelonggaran waktu untuk siswa bertanya dan memberikan apresiasi bagi siswa yang bertanya			√	
8.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi peninggalan sejarah Hindu-Budha	Guru memberikan penguatan dengan suara keras dan bersemangat			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	di Indonesia					
9.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama-sama	Guru mengajak siswa bersama-sama untuk menyimpulkan pelaran dengan baik				√
10.	Guru menutup pelajaran dengan salam	Guru mengucapkan salam dengan suara keras				√
Jumlah			33			
Nilai Akhir			82,5			

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai akhir dengan menggunakan rumus :

Nilai Perolehan Akhir = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

$$= \frac{33}{40} \times 100$$

$$= 82{,}5$$

Nilai akhir yang diperoleh guru selama proses pembelajaran adalah 82,5. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I yang mendapatkan nilai akhir 57,5 meningkat menjadi 82,5 pada siklus II. Peningkatan ini dapat dikatakan sangat baik, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningaktan sebesar 25. Sehingga dapat dikatakan aktivitas guru ini dianggap berhasil dikarenakan sudah mencapai skor minimal yang telah ditentukan.

b) Hasil observasi aktivitas siswa

Penelitian ini juga menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa sebagai lembar pengamatan. Observasi aktivitas siswa ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi	Sebagian besar siswa mulai bersemangat belajar			√	
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari	Semua siswa mengetahui materi yang akan dipelajari				√
3.	Siswa mengetahui tujuan pelajaran yang akan dicapai	Sebagian besar siswa mulai megetahui tujuan pembelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Siswa dapat merespon apersepsi yang diberikan oleh guru	Siswa bersemangat dalam menjawab apersepsi guru			√	
	Kegiatan Inti					
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Siswa antusias mendengarkan penjelasan siswa				√
6.	Siswa tidak ramai, berisik, dan gaduh saat pembelajaran berlangsung	Sebagian kecil siswa masih terlihat ramai			√	
7.	Siswa menunjukkan sikap antusias dan semangat dalam belajar	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				√
8.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti	Sebagian siswa sudah mulai berani maju kedepan untuk menyampaikan pendapat			√	
9.	Siswa dapat memahami materi	Siswa memahami dengan baik materi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang disampaikan oleh guru					
10.	Siswa berani maju kedepan untuk menghafalkan materi sesuai yang diminta oleh guru	Siswa percaya diri maju kedepan untuk menjawab pertanyaan guru			√	
11.	Siswa menghargai dan memperhatikan teman yang sedang maju di depan kelas	Sebagian besar siswa mulai mendengarkan dengan baik pendapat teman mereka				√
12.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan dengan baik ketika guru menyimpulkan pelajaran			√	
	Kegiatan Akhir					
13.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru	Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan guru				√
14.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan	Siswa kompak menyimpulkan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bagaimana proses dan hasil pembelajaran	materi dengan suara keras dan semangat				
15.	Siswa tetap semangat dalam mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama	Siswa bersemangat dalam membaca hamdalah dan mengucapkan salam				√
Jumlah			52			
Nilai Akhir			86,6			

Dari tabel diatas, dapat diperoleh nilai akhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Perolehan Akhir} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

$$= \frac{52}{60} \times 100$$

$$= 86{,}6$$

Nilai akhir yang diperoleh pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu 86,6. Hasil nilai akhir ini dapat dikatakan berhasil, dikarenakan mengalami peningkatandari siklus I. Dibuktikan dengan peningkatan yang sebesar 28,3 dengan perolehan pada siklus I sebesar 58,3 menjadi 86,6 pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II. Sehingga aktivitas siswa pada siklus II ini dapat dikatakan berhasil dengan tercapainya skor minimal yang telah ditentukan.

c) Hasil belajar IPS

Dari pelaksanaan siklus II, dalam penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dengan metode *mind mapping* pada siswa kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo dengan jumlah siswa yang tuntas 35 dan siswa yang tidak tuntas 7. Adapun rincian mengenai hasil belajar siswa kelas V materi IPS sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Produk	Jumlah Nilai	Ket
1.	MVA	80	75	77,5	T
2.	AIM	95	76	85,5	T
3.	AWRM	85	75	80	T
4.	AAR	75	83	79	T
5.	ASF	95	91	93	T
6.	ANA	100	78	89	T
7.	BAAD	75	85	80	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	CKS	85	75	80	T
9.	CMA	80	75	77,5	T
10.	CP	95	83	89	T
11.	DNA	85	83	84	T
12.	FNR	100	75	87,5	T
13.	GNRD	100	75	87,5	T
14.	IAJ	95	83	89	T
15.	KSW	100	75	87,5	T
16.	MASP	75	66	70,5	TT
17.	MMAA	85	75	80	T
18.	MMRPA	85	58	69	TT
19.	MFA	95	85	90	T
20.	MS	95	75	85	T
21.	MBH	85	75	80	T
22.	MNK	100	83	91,5	T
23.	MRNS	100	75	87,5	T
24.	MHA	90	58	74	TT
25.	MAZM	100	66	83	T
26.	MDK 1	85	58	71,5	TT
27.	MAW	95	66	80,5	T
28.	MAA	100	58	79	T
29.	MDK 2	-	-	-	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	MJFH	80	66	73	TT
31.	NFR	80	83	81,5	T
32.	RYP	95	75	85	T
33.	SAS	85	80	82,5	T
34.	SON	95	91	93	T
35.	SM	85	83	84	T
36.	TAUY	85	75	80	T
37.	TNM	95	75	85	T
38.	WRAP	75	83	79,5	T
39.	ZAN	80	83	81,5	T
40.	ZI 1	85	91	88	T
41.	ZI 2	75	70	72,5	TT
42.	MFF	95	83	89	T
Jumlah Nilai				3382	
Rata-rata Nilai				80,5	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

1) Keterangan nilai rata-rata siswa:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{3382}{42}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= 80{,}5$

2) Keterangan ketuntasan siswa:

$$P = \frac{f}{N} x\, 100$$

$$= \frac{35}{42} \text{ x } 100$$

$= 83{,}3\%$

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini, dapat diperoleh hasil sebagaimana diatas. Dan hasil tersebut dapat dikatakan mengalami peningkatan dengan begitu penelitian pada siklus II ini dinyatakan telah berhasil. Dengan mengalami peningkatan rata-rata nilai pada siklus I 68,83 menjadi 80,5 pada siklus II dan untuk prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan semula dari siklus I 28,57% menjadi 83,3% pada siklus II. Pada siklus II terdapat 7 siswa yang tidak tuntas, 1 diantaranya karena ketidakhadiran saat pembelajaran. 6 siswa tidak tuntas karena hasil belajar yang dibawah KKM. Ada beberapa hal yang menyebabkan ketidaktuntasan 6 siswa ini diantaranya, siswa ini tergolong tipe siswa yang ramai ketika pembelajaran dan tidak memperhatikan pelajaran, kurang serius dalam menjawab soal, dan lain-lain.

d. Tahap Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan ini terdapat pada akhir setiap siklus, begitu pula pada siklus II. Dalam pelaksanaan penelitian pada siklus II ini, peneliti menemukan sedikit permasalahan yang ditemui. Permasalahan yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I banyak berkurang, diantaranya terdapat sebagian kecil siswa yang masih ramai mengganggu temannya. Dalam proses pembelajaran siklus II ini, pembelajaran berjalan dengan menyenangkan karena saat memulai pembelajaran diawali dengan siswa memainkan tabel klarifikasi peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Dari sini siswa mulai menunjukkan semangatnya dalam belajar dan ketika diberikan tugas dalam membuat karya *mind mapping* siswa merasa memiliki kegiatan belajar sambil bermain dengan membuat gambar sesuai dengan keinginannya. Ketika membuat karya *mind mapping* siswa memiliki kebebasan dalam posisi belajarnya dengan ketentuan tetap didalam ruang kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II mata pelajaran IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dirumuskan prosentase hasil belajar IPS mengalami peningkatan dari 28,57% menjadi 83,3%. Begitu juga pada nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 68,83 menjadi 80,5.

Berdasarkan peningkatan prosentase hasil belajar dan nilai rata-rata kelas dalam pengamatan peneliti, maka peneliti serta guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sepakat mengambil keputusan untuk tidak perlu mengadakan perbaikan atau tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan metode *mind mapping* dalam peningkatan hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo

Penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dilakukan selama dua siklus. Dalam penerapannya selama dua siklus tersebut ada peningkatan dalam aktivitas guru. Berikut diagram yang menunjukkan peningkatan aktivitas guru.

Diagram 4.1
Peningkatan Aktivitas Guru

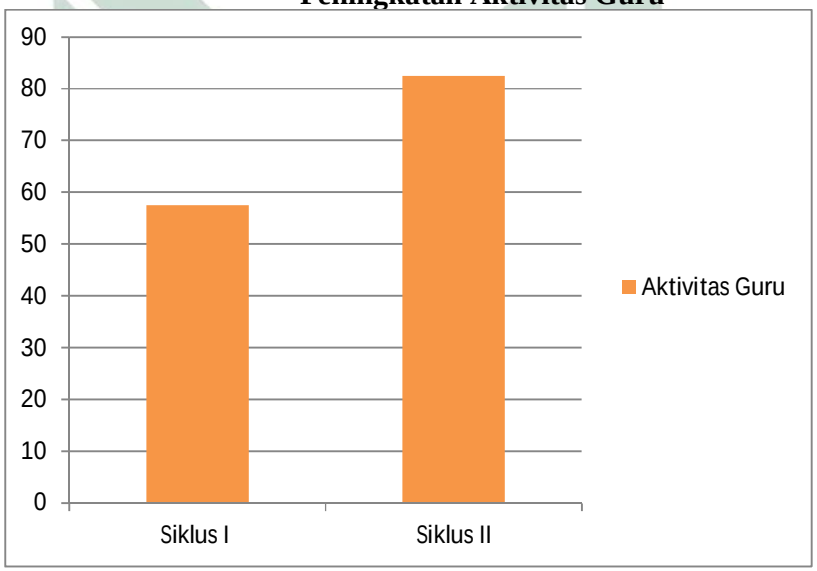

Pada pelaksanaan penelitian siklus I, hasil observasi aktivitas guru hanya mencapai 57,5. Nilai ini belum bisa mencapai kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan aktivitas guru yang harusnya bisa mencapai ≥ 80. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dianggap kurang efektif yaitu apersepsi yang dilakukan guru juga cenderung monoton menjadikan siswa kurang tertarik, bacaan "sejarah Hindu-Budha di Indonesia" yang diberikan guru kurang menarik dan terlalu panjang menjadikan siswa mudah bosan, metode pengisian *mind mapping* yang belum sempurna dinilai kurang efektif dalam situasi siswa yang banyak menjadikan keadaan kelas kurang kondusif, ketika memberikan penjelasan materi juga guru masih melihat lembar bacaan materi, dan dalam menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran juga kurang berkesan karena waktu telah habis menjadikan siswa kurang menangkap kesimpulan pembelajaran.

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang sudah mencapai 82,5. Nilai ini sudah mencapai kriteria observasi aktivitas guru yaitu, ≥ 80. Hal ini menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sudah berjalan baik. Pada saat apersepsi guru memberikan hadiah bagi yang berani menjawab soal apersepsi guru. Dalam kegiatan inti juga guru mengulas pembelajaran pada siklus I dengan menyiapkan sebuah tabel klasifikasi peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Beitu juga pada kegiatan menggunakan metode *mind mapping*, tidak hanya melihat bentuk *mind mapping* namun siswa mulai membuat sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mind mapping sendiri. Pada kegiatan penutup juga siswa terlihat masih bersemangat dalam pembelajaran, hal ini terlihat saat penyimpulan pelajaran. Dalam menyimpulan pelajaran siswa saling berebut untuk menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan bernyanyi bersama.

Selain dilihat dari aktivitas guru, keberhasilan pembelajaran juga harus dilihat dari aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pada penelitian ini juga diadakan observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun penjelasan mengenai hasil observasi aktivitas siswa akan dijelaskan dibawah ini.

Dalam observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa belum bisa mencapai kriteria. Perolehan nilai observasi aktivitas siswa hanya memperoleh nilai 58,3, dimana kriteria ketuntasan aktivitas siswa adalah ≥ 80. Berikut diagram yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa.

Diagram 4.2
Peningkatan Aktivitas Siswa

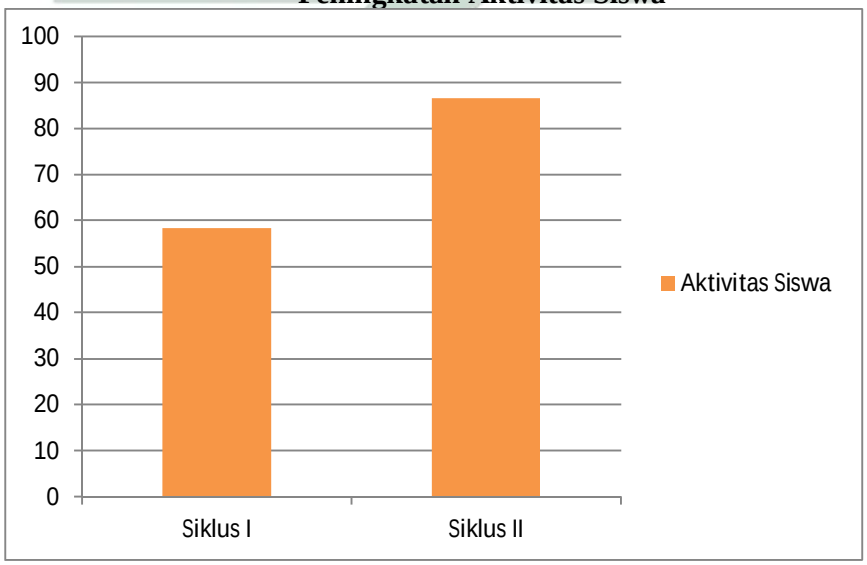

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, masih ada beberapa kendala yang terjadi ketika pembelajaran. Ada beberapa kegiatan siswa yang dinilai kurang efektif dalam pembelajaran, yaitu siswa kurang mengetahui tujuan pembelajaran karena guru dalam penyampaiannya kurang, siswa kurang merespon apersepsi yang diberikan guru karena apersepsi yang digunakan guru kurang menonjol, siswa cenderung kurang menghargai saat siswa lain maju untuk mengisi *mind mapping* yang belum sempurna, siswa kurang dapat menyimpulkan materi pelajaran karena tidak fokus pada pemantapan materi pelajaran yang diberikan guru.

Sedangkan dalam hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Pada saat pembelajaran pada siklus II, aktivitas siswa mulai mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, siswa dalam merespon apersepsi yang diberikan guru terlihat antusias dengan menjawab pertanyaan guru. Pada kegiatan tabel klasifikasi juga siswa terlihat semangat dalam menempelkan kertas berisi benda-benda peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga terlihat senang, karena siswa diberikan tugas untuk membuat sebuah *mind mapping* sendiri. Ketika guru menjelaskan juga siswa terlihat antusias dalam mendengarkan pelajaran. Aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa cenderung berarah pada proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua. Dengan beberapa peningkatan aktivitas siswa yang ditunjukkan diatas, nilai hasil observasi aktivitas siswa meningkat menjadi 86,6.

Berdasarkan paparan diatas, maka aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi sejarah peninggalan Hindu-Budha di Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru yang mengingkat dari 57,5 menjadi 82,5, sedangkan aktivitas siswa yang meningkat dari 58,3 menjadi 86,6.

Dalam penerapannya ada beberapa kelebihan dari metode *mind mapping*, yakni :

a) Dapat mengaktifkan seluruh siswa
b) Dapat menjadi media dalam mengingat pelajaran
c) Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya

2. Peningkatan hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia dengan metode *mind mapping* pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo.

Hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia setelah diterapkan metode *mind mapping* pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dibawah ini grafik peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3
Peningkatan Prosentase Ketuntasan Belajar

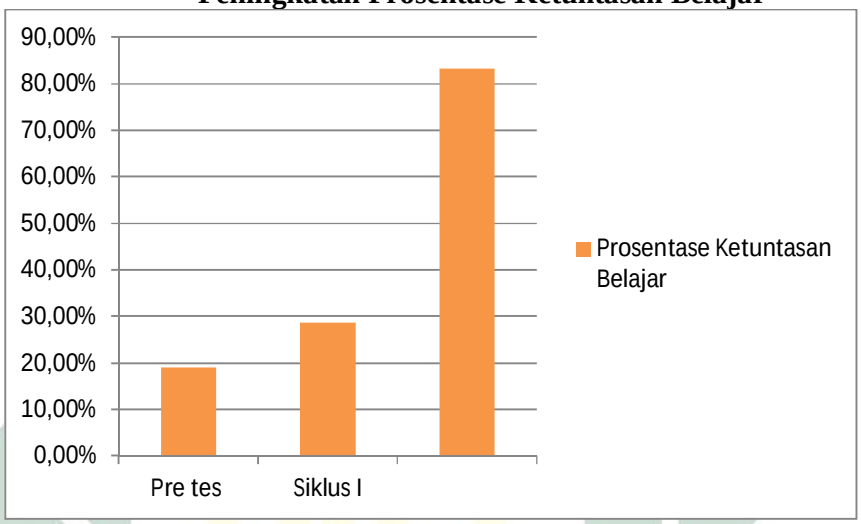

Prosentase hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia pada siklus I yaitu 28,57, dengan penjelasan dari siswa sejumlah 42 hanya 12 siswa yang mampu mencapai KKM dan 29 belum mampu mencapai KKM. Sedangkan dalam prosentase hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,3. Dengan penjelasan dari siswa sejumlah 42 hanya 7 siswa yang belum mampu mencapai KKM dan 35 siswa mampu mencapai KKM.

Sedangkan dilihat dari nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Berikut ini diagram nilai rata-rata kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4
Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

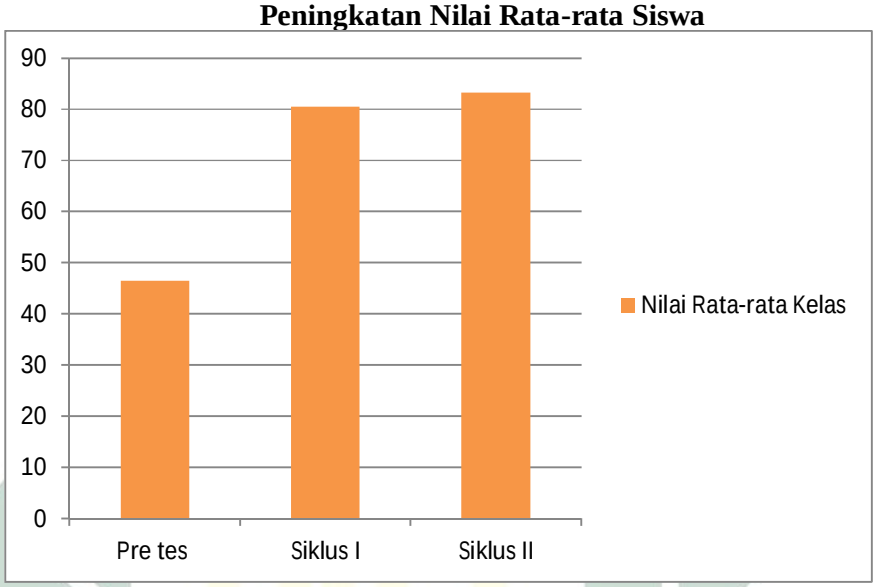

Pada grafik diatas dapat menunjukkan bahwa hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I 68,83 meningkat menjadi 80,5 pada siklus II.

Dari beberapa paparan diatas, dapat dikatakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha di Indonesia pada kelas V di MI Darul Karomah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Peningkatan Penelitian

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Observasi aktivitas guru	57,5	82,5	25
2.	Observasi aktivitas siswa	58,3	86,6	28,3
3.	Nilai rata-rata siswa	68,83	80,5	11,67
4.	Prosentase ketuntasan belajar	28,57%	83,3%	54,73%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id